PROFIL DINAS PETERNAKAN

KEPALA DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN ROTE NDAO

Hermanus Haning, S.Pt

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya buku profil Dinas Peternakan tahun 2022 disusun.

Penyusunan buku profil ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao potensi sumber-sumber daya maupun hasil-hasil pembangunan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Buku profil ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan bidang peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Disamping itu buku ini juga diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan peternakan dan memberikan informasi keberhasilan pembangunan serta pencapaian pembangunan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut bersumbangsih bagi suksesnya penyusunan buku ini.
Akhirnya kami mengharapkan masukan, usulan dan saran bagi penyempurnaan buku ini dan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Ba'a, 01 Maret 2022

Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Rote Ndao,

Hermanus Haning, S.Pt
Pembina Tk I
NIP. 19770720200031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 1

C. Permasalahan dan Hambatan 1

D. Hasil Yang Diharapkan 2

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO 3

A. Gambaran Umum 3

B. Gambaran Organisasi, Kelembagaan dan Regulasi 3

C. Potensi Sarana dan Prasarana Peternakan di Kabupaten Rote Ndao 7

BAB III POTENSI SUMBER DAYA PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO 9

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS DINAS.....21

BAB V ANALISA PERHITUNGAN PRODUKSI DAGING SAPI DENGAN ADANYA TEROBOSAN BUDIDAYA RUMPUT ODOT DI KABUPATEN ROTE NDAO 30

BAB VI PENUTUP 32

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu penopang kesejahteraan yang termasuk di dalam bidang pertanian. Bidang peternakan sangat potensial dalam mempengaruhi tidak saja kesejahteraan masyarakat umum akan tetapi juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan suatu daerah baik local maupun nasional. Di dalam dunia peternakan memiliki potensial bisnis yang sangat besar dan mempengaruhi khalayak hidup orang banyak yang terlibat didalam bidang tersebut misalnya ternak sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, domba dan unggas.

Peternakan di Rote Ndao bisa dikatakan menjadi salah satu pemasok produksi ternak di Indonesia khususnya kedaerah pulau Jawa dan Sulawesi.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku profil Dinas Peternakan ini adalah :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi peternakan di Kabupaten Rote Ndao.
2. Menyediakan data dan informasi tentang potensi peternakan yang ada di Kabupaten Rote Ndao.
3. Memperkaya perbendaharaan sekaligus sebagai media informasi yang efektif dan efisien.

C. Permasalahan dan Hambatan

Permasalahan dan hambatan dari kegiatan ini adalah

1. Masih lemahnya pendataan yang baik di level staf.
2. Terbatasnya sumber data baik data primer maupun sekunder yang dimiliki oleh bidang.

D. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah

1. Tersedianya data dan informasi bagi masyarakat peternak, instansi terkait dan stakeholder/pemangku kepentingan yang membutuhkan.
2. Tersedianya buku profil Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022.

BAB II
GAMBARAN UMUM KABUPATEN ROTE NDAO

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis Daerah
   Kabupaten Rote Ndao memiliki wilayah dengan luas 1.280,10 Ha dengan topografi yang sebagian besar terdiri dari padang dengan bukit-bukit. Iklim kering dengan lama bulan basah hanya 4 bulan (Desember – April) menyebabkan lebih banyak dijumpai lahan kering dengan vegetasi padang rumput seperti lontar, semak, dll
2. Gambaran Umum Geografis
   Wilayah Administratif Pemerintah Daerah Kabupaten Rote Ndao yaitu 10 Kecamatan, 112 Desa dan 7 Kelurahan, dengan luas wilayah adalah 1.280,10 km^2 dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 143,764 jiwa (Data Statistik Rote Ndao Dalam Angka 2021)
3. Kondisi Ekonomi
   Sumber Daya lahan didominasi lahan kering dengan potensi lahan pertanian kering sebesar 84,56% dan lahan basah 11,38%. Ternaknya didominasi oleh ternak besar (Sapi Bali sebanyak 37.856; Sapi Rote 29.493; Kerbau 18.752 ekor dan kuda 7.802 ekor), ternak kecil (kambing 53.212 ekor, domba 27.282 ekor, babi 50.561 ekor dan unggas (ayam buras 94.677 ekor dan ayam ras pedaging 8.809) *Data Dinas peternakan 2021.*

B. Gambaran Organisasi, Kelembagaan dan Regulasi

1. Kelembagaan Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao
   Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao merupakan salah satu satuan kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang beralamat di Jalan Lekunik Kompleks Perkantoran Bumi Ti'ilangga Permai –

Baa Rote Ndao. Wilayah kerja Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao sama dengan wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Rote Ndao yang meliputi 10 kecamatan 112 Desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 1.280,10 km2 atau 128, 010 ha

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016, tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut :

a. Tugas Pokok :
   - Melaksanakan sebagian urusan pemerintah di bidang Peternakan
   - Melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah di bidang peternakan

b. Fungsi :
   - Perumusan kebijakan teknis bidang peternakan;
   - Pelaksanaan kebijakan bidang peternakan;
   - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan;
   - Pelaksanaan administrasi dinas dibidang peternakan; dan
   - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Peternakan merupakan unsur pelaksanaan Otonomi Daerah dibidang Peternakan yang dipimpin oleh Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab pada Bupati melalui sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Peternakan di bantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) orang Kepala Bidang, 15 (dua Belas) Kepala Seksi, Kelompok Jabatan Fungsional dan UPTD masing-masing dengan rumusan tugas sebagai berikut :

1. Sekretariat :

   Tugas Pokok sekretariat adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanakan kegiatan kesekretariatan meliputi program, data dan evaluasi keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku agar terwujudnya pelayanan administrasi yang cepat, tepat dan lancar. Sekretariat terdiri dari ;

   - Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
   - Sub Bagian Keuangan dan Aset
   - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

2. Bidang Prasarana dan Sarana

   Tugas Pokok Bidang Prasarana dan Saran adalah merencanakan operasional pembinaan dan pengendalian sarana prasarana pengembangan sumber daya peternakan meliputi lahan dan irigasi, pakan, pembiayaan dan investasi berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan produksi peternakan. Bidang Prasarana dan Sarana, terdiri dari :

   - Seksi Lahan dan Irigasi;
   - Seksi Pakan; dan
   - Seksi Pembiayaan dan Investasi.

3. Bidang Perbibitan dan Produksi

   Tugas Pokok Bidang perbibitan dan produksi adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan perbibitan dan produksi ternak ruminansia dan non ruminansia sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Bidang perbibitan dan Produksi, terdiri dari :

   - Seksi perbibitan;
   - Seksi ruminansia; dan
   - Seksi non ruminansia.

4. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

   Tugas pokok bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner meliputi pelayanan kesehatan hewan dan obat hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan serta kesehatan masyarakat veteriner berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk pengamanan ternak, produksi ternak dan kesehatan masyarakat veteriner. Bidang kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, terdiri dari :

   - Seksi Kesehatan Hewan dan Obat;
   - Seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan; dan
   - Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner.

5. Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan

   Tugas pokok bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan adalah merencanakan operasional, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan agribisnis peternakan dan penyuluhan meliputi kelembagaan usaha peternakan, pelayanan usaha peternakan, kemitraan, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan dan penyuluhan berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan sistem dan usaha agribisnis peternakan. Bidang Agribisnis Peternakan dan Penyuluhan, terdiri dari :

   - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan;
   - Seksi Pelayanan Usaha dan Perijinan Peternakan; dan
   - Seksi Penyuluhan.

6. Kelompok Jabatan Fungsional
   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas daerah sesuai keahlian dan kebutuhan.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
   UPTD adalah unsur pelaksana teknis yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang tertentu, dipimpin oleh kepala UPTD yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab Kepala Dinas.

C. Potensi Sarana dan Prasarana Peternakan di Kabupaten Rote Ndao

1. Unit Pelayanan Keswan
   - Puskeswan : 10 Unit
   - Lab Keswan Tipe C : 1 Unit
   - TPH/RPH : 4 Buah
2. Petugas Inseminator 9 orang, PKB 5 orang, ATR 3 orang
3. Jumlah Dokter Hewan berjumlah 10 (sepuluh) orang terdiri dari : Pegawai Negeri Sipil 3 (tiga) orang, Pegawai Kontrak Daerah 7 (tujuh) orang.
4. Jumlah Kelompok Ternak
   - Kelompok Bantuan Keuangan : 78 Kelompok
   - Kelompok Hibah Dana : 36 Kelompok
   - Kelompok Sapi Koppel : 92 Kelompok
5. Balai Hijauan Pakan Ternak : 1 unit

Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah :

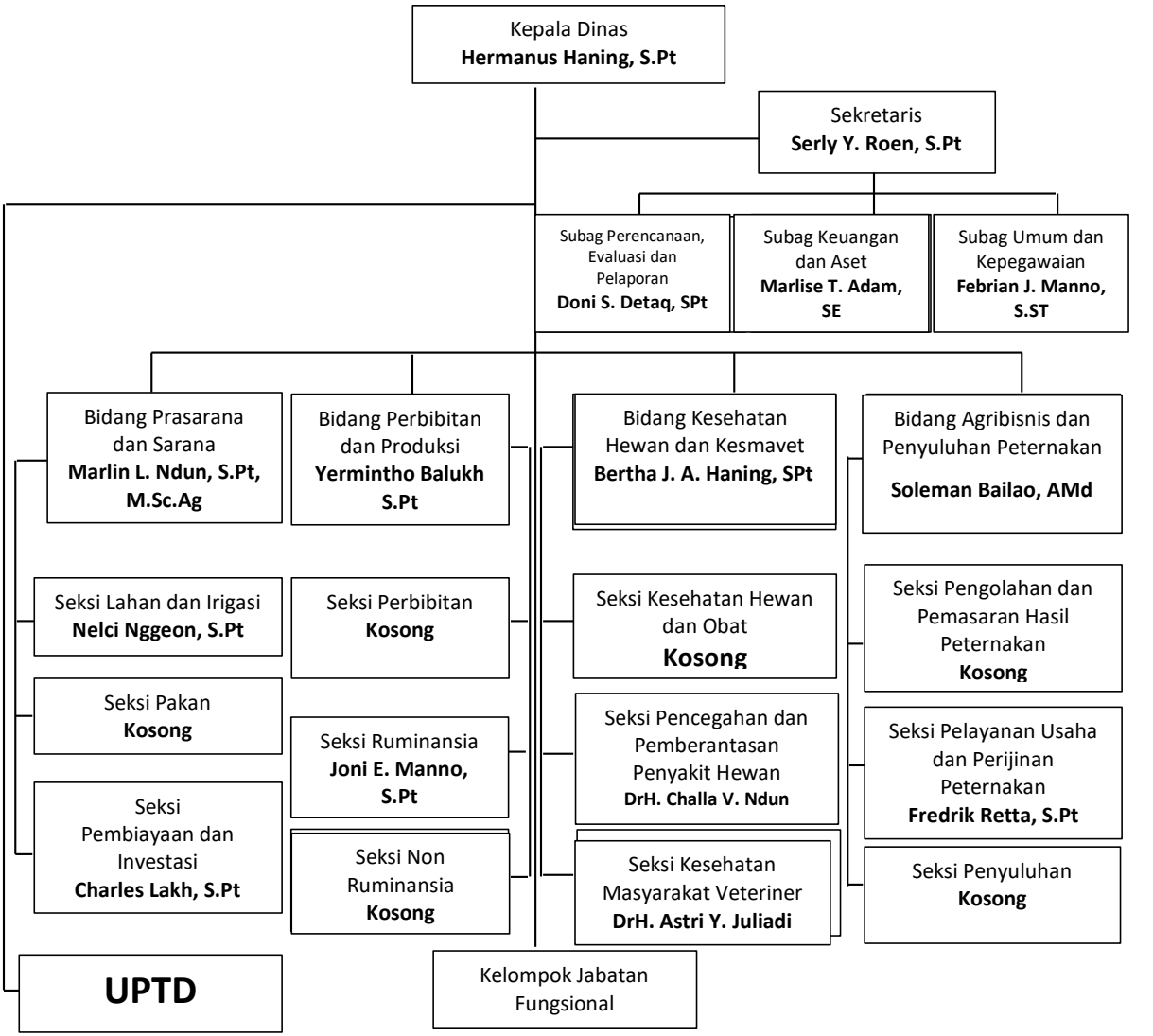

BAB III
POTENSI SUMBER DAYA PETERNAKAN KABUPATEN ROTE NDAO

Arah kebijakan Pembangunan Kabupaten Rote Ndao bertumpu pada sector pertanian didalamnya sub sector peternakan dan perikanan untuk mendukung pariwisata daerah dan tumbuhnya sector jasa, perdagangan, hotel dan restoran. Sub sector peternakan merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Rote Ndao, hal ini ditunjukan dengan potensi peternakan diantaranya populasi ternak, pengembangan hijauan makanan ternak, Tempat Pemotongan Hewan / Rumah Potong Hewan, Pengeluaran Ternak, kegiatan pendistribusian ternak, inseminasi ternak (IB) dan pelayanan kesehatan ternak.

Di tingkat propinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Rote Ndao menempati peringkat 6 (enam) populasi ternak sapi terbanyak dari 22 kabupaten/kota yang ada. Populasi ternak di Kabupaten Rote Ndao di klasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu ternak besar (sapi, kerbau dan kuda), ternak kecil (kambing, domba dan babi) dan unggas (ayam buras dan ayam ras).

1. Ternak Besar

   Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

   Table 1. Populasi ternak besar menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2021.

No	Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda
1	Rote Timur	8673	1353	770
2	Landu Leko	3494	184	98
3	Pantai Baru	8550	1275	351
4	Rote Tengah	10137	2206	731
5	Rote Selatan	4491	671	812

6	Lobalain	11462	2662	914
7	Rote Barat Laut	8687	4991	2800
8	Rote Barat Daya	5996	4835	960
9	Rote Barat	5118	575	366
10	Ndao Nuse	742	0	0
Jumlah		**67.349**	**18.752**	**7.802**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

2. Ternak Kecil

   Ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Table 2. Populasi ternak kecil menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2021.

No	Kecamatan	Kambing	Domba	Babi
1	Rote Timur	5856	4900	3942
2	Landu Leko	2715	1274	1281
3	Pantai Baru	8482	4401	5774
4	Rote Tengah	3929	669	3148
5	Rote Selatan	2471	356	3793
6	Lobalain	3748	3030	5715
7	Rote Barat Laut	9248	4121	9392
8	Rote Barat Daya	11182	7530	12672
9	Rote Barat	4790	927	3917
10	Ndao Nuse	791	74	927
Jumlah		**51.150**	**21.752**	**48.629**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

3. Ternak Unggas

   Ternak unggas terdiri dari ayam buras dan ayam ras. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Table 3. Populasi ternak unggas menurut kecamatan dan jenis ternak di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2021.

No	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras
1	Rote Timur	4780	473
2	Landu Leko	3242	223
3	Pantai Baru	16443	2025
4	Rote Tengah	9415	523
5	Rote Selatan	6518	623
6	Lobalain	5928	1798
7	Rote Barat Laut	19555	1223
8	Rote Barat Daya	18500	1356
9	Rote Barat	7327	465
10	Ndao Nuse	2969	100
Jumlah		**94.677**	**8.809**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Padang penggembalaan dan HMT untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Table 4. Padang Penggembalaan dan HMT menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao (ekor) tahun 2021.

No	Kecamatan	Padang Penggembalaan (Ha)	Hijauan Makanan Ternak (Ha)		Rumput Odot (Ha)
			2020	2015 S/d 2021	2021
1	Rote Timur	100	0	6	
2	Landu Leko	100	0	5	
3	Pantai Baru	200	5	14	
4	Rote Tengah	100	5	18	
5	Rote Selatan	50	0	22	

6	Lobalain	150	0	5	5.18
7	Rote Barat Laut	100	5	22	0.9
8	Luaholu	100	0	5	
9	Rote Barat Daya	100	0	13	1.75
10	Rote Barat	100	0	1	0.5
`11	Ndao Nuse	20	0	0	
	Total	**1120**	**0**	**111**	**8.33**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Data pemotongan ternak di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Table 5. Pemotongan Ternak pada RPH dan TPH tahun 2021

No	Jenis Ternak	Jenis Kelamin		Total (Ekor)
		Jantan	Betina	
1	Sapi	445	107	552
2	Kerbau	0	0	0
3	Babi	100	147	247
	Jumlah	**545**	**254**	**799**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Table 5 menunjukkan bahwa pemotongan pada RPH dan TPH tahun 2021 adalah jenis ternak sapi dengan tingkat produksi pemotongan sebanyak 552 ekor dan babi 247 ekor sedangkan kerbau tidak ada pemotongan.

Pengeluaran ternak di Kabupaten Rote Ndao sesuai dengan quota yang ditetapkan oleh pemerintah propinsi NTT, maka tahun 2021 Kabupaten Rote Ndao mendapat alokasi quota pengeluaran ternak sapi 2700 ekor, kerbau 300 ekor dan kuda 200 ekor.

Tabel 6. Data perbandingan pengeluaran ternak (target dan realisasi) menurut jenis di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Jenis Ternak	Quota (ekor)	Pengeluaran (ekor)
1	Sapi	2700	2700
2	Kerbau	300	300
3	Kuda	200	200
4	Kambing	0	0
5	Domba	0	0
6	Babi	0	0
Jumlah		**3200**	**3200**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Meninjau tabel 3 sampai dengan tabel 6 dapat disampaikan bahwa Populasi ternak didukung juga dengan adanya Padang Penggembalaan, Pengembangan Kebun Hijauan Makanan Ternak pada lahan kering dan Pengembangan Rumput Odot pada lahan basah. Dengan adanya pengembangan HMT dan terobosan pengembangan Rumput Odot tahun 2021 berpengaruh signifikan terhadap produksi dan produktivitas. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan jumlah populasi, peningkatan ketersediaan jumlah ternak yang memenuhi syarat bobot badan siap potong.

Tabel 7. Perbandingan Populasi, Pemotongan dan Pengeluaran Ternak Sapi 2020 dan 2021

No	Tahun	Populasi Ternak Sapi (Ekor)	Pemotongan (Ekor)	Pengeluaran (Ekor)
	2020	66.682	373	2.000
	2021	67.349	799	2.700

Kegiatan pendistribusian ternak kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dalam peningkatan populasi ternak di Kabupaten Rote Ndao melalui Bantuan Keuangan dan Hibah Dana.

Tabel 7. Data kelompok penerima Bantuan Keuangan menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Kecamatan	Desa	Kelompok	Jumlah (ekor)
1	Rote Timur	3	3	15
2	Landu Leko	3	3	15
3	Pantai Baru	3	3	15
4	Rote Tengah	3	3	15
5	Rote Selatan	3	3	15
6	Lobalain	3	3	15
7	Rote Barat Laut	2	2	10
8	Luaholu	1	1	5
9	Rote Barat Daya	3	3	15
10	Rote Barat	3	3	15
11	Ndao Nuse	3	3	15
Jumlah		**30**	**30**	**150**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 8. Data kelompok penerima Bantuan Babi menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Kecamatan	Desa	Penerima	Jumlah (ekor)
1	Rote Timur	3	4	4
2	Landu Leko	2	4	4
3	Pantai Baru	3	3	3
4	Rote Tengah	3	4	4
5	Rote Selatan	2	2	2
6	Lobalain	6	13	13
7	Rote Barat Laut	3	6	6
8	Luaholu	2	2	2
9	Rote Barat Daya	6	12	12
10	Rote Barat	0	0	0
11	Ndao Nuse	0	0	0

Jumlah	**30**	**50**	**50**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Kegiatan inseminasi buatan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Data Inseminasi Buatan menurut kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	Kecamatan	Akseptor (ekor)		Kelahiran (ekor)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Rote Timur	14	14	10	0
2	Landu Leko	0	0	0	0
3	Pantai Baru	31	31	10	0
4	Rote Tengah	12	12	10	1
5	Rote Selatan	58	58	50	1
6	Lobalain	92	92	39	2
7	Rote Barat Laut	14	14	10	1
8	Rote Barat Daya	43	43	22	2
9	Rote Barat	36	36	17	2
10	Ndao Nuse	0	0	0	0
Jumlah		**300**	**300**	**168**	**9**

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Data harga komoditi peternakan menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

Tabel 10. Data Harga Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Sapi	Kg/Bh	31.000	32.000	33.000
2	Kerbau	Kg/Bh	29.000	31.000	32.000
3	Kambing	Kg/Bh	40.000	-	-

4	Domba	Kg/Bh	35.000	-	40.000
5	Ayam Broiler	Kg/Bh	26.000	29.000	32.000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 11. Data Harga Hasil Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Daging Sapi Murni	Kg	75.000	80.000	85.000
2	Daging Kerbau	Kg	75.000	80.000	85.000
3	Karkas Ayam Broiler	Kg	45.000	50.000	55.000
4	Telur Ayam Ras	Kg	30.000	31.000	32.000
5	Telur Ayam Buras/Kampung	Butir	3,000	3.500	4.000
6	Karkas Sapi	Kg/bh	-	-	30.000
7	Karkas Kerbau	Kg/bh	-	-	30.000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 12. Data Harga Pakan Ternak menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Pakan Ayam Broiler	Kg	-	13.000	14.000
2	Pakan Ternak Konsentrat Layer	Kg	-	-	-

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 13. Data Harga Bahan Baku menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Jagung Pipil	Kg	7,500	-	8,500
2	Jagung Giling	Kg	7,500	-	8,500

3	Dedak/Bekatul	Kg	9,000	-	12,500

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 14. Data Harga Hasil Olahan menurut pasar di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Komoditi	Satuan	Produsen	Grosir	Eceran
1	Abon Sapi	Kg	-	-	-
2	Dendeng Sapi	Kg	150,000	-	155,000
3	Daging Se'i Sapi	Kg	110,000	-	125,000
4	Daging se'i Babi	Kg	110,000	-	125,000

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Tabel 14. Perusahaan Pengurusan Ijin Pengeluaran Ternak di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021.

No	Perusahaan	Alamat	Direktur
1	CV. Tiga Berlian	Namodale-Rote	Condrat Frans
2	CV. Brahma Karya	Nefonaek-Kpg	Bernard J. Balla
3	CV. Renekona	Mokdale-Rote	Melfret P. Messakh
4	CV. Graha Andhini Ndao	Kolobolon-Rote	Semuel Hendrik
5	CV. Putra Tunggal	Mokdale-Rote	Yakoba T. Dupe
6	CV. Timur Duta	Jl. Sapta Marga-Kpg	Zainal A. Karsidin
7	CV. Berkah Ananda	Fontein-Kpg	Daniel Manek
8	CV. Bali Permai	Oeba-Kupang	Melkisedek A. Munek
9	CV. Pison	Nunbaun Sabu-Kpg	Elisabet Laga Nawu-Ndolu
10	CV. Rehobot	Olafulihaa-Rote	Markus Beten
11	CV. Mentari	Penkase-Kupang	Nur Aini

12	UD. Pelangi Surabaya	Nunbaun Sabu-Kpg	Silvester Nay Umboten
13	UD. Terobos	Alak-Kupang	Yohanis Laka
14	CV. Leoni Memory	Oebufu-Kupang	Drs. Marselinus Lengari
15	CV. Sutami Putra Jaya	TDM-Kupang	Sufari Sutami
16	CV. Generasi Baru	Jl. Sam Ratulangi-Kpg	H. Mahmud S. Alkis
17	CV. Kurios	Liliba-Kupang	Hermanus T. Boki
18	CV. Sinar Pelangi	Alak-Kupang	David Anunut
19	CV. Sinar Baudale	Maubesi-Rote	Erwin D. Ngili

Sumber Data : Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar 15.

Tabel 15. Data Pelayanan Kesehatan Hewan menurut kasus di Kabupaten Rote Ndao tahun 2020.

No	***Jenis Penyakit***	***Kecamatan (Kasus)***								
		RT	**LL**	**PB**	**RTG**	**LB**	**RS**	**RBL**	**RBD**	**RB**
1	SE	23	10	8	6	1		3	4	8
2	Enteritis									
3	Scabies	10	44		11	33		5	19	13
4	Avitaminosis	13	33	15	66	62	150	31	31	9
5	Anoreksia			7	4	138	2	71	13	13
6	Orf					6				
7	Bloat					2				
8	Hog Cholera				20	14	10	8	2	
9	Konjungtivitis									
10	Mallnutrisi	9		5		34		14	10	
11	Vulnus			2		41		6		3

12	Berak kapur									
13	Pink Eye	14		27			3			
14	Diare	2	18		5	58	28	25		27
15	Dermatitis					5			1	
16	Snot									
17	Kolera Unggas									
18	Helminthiasis	4	9	60	17	102	15	54	31	9
19	BEF									
22	MCF					1				4
23	Surra	23								
27	ND	502				4				
28	Artritis					18				
29	Kastrasi					14		2	6	
30	Batuk					9		4	1	2
31	Miasis					5				1
32	Ektoparasit					7				
33	Prolaps					1				
34	Stemper					8				2
35	Lain-lain					51		47	25	2
36	Distokia							1	2	
37	Abortus								1	

Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Ternak di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar 16.

Tabel 16. Data Pelayanan Vaksinasi SE dan HOC Cholera pada Ternak menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021

No	**Kecamatan**	**Vaksinasi (Ekor)**		
		SE	**HOC Cholera**	**Jumlah**
1	Rote Timur	433	0	433

2	Landu Leko	711	0	711
3	Pantai Baru	2020	88	2108
4	Rote Tengah	371	33	404
5	Rote Selatan	704	392	1096
6	Lobalain	805	155	960
7	Rote Barat Laut	54	56	110
8	Rote Barat Daya	575	0	575
9	Rote Barat	360	0	360
10	Ndao Nuse	5	40	45
	Jumlah	**4.886**	**764**	**5.650**

Kegiatan Hibah Uang Untuk Hewan Qurban di Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada gambar 17.

Tabel 17. Data Hibah Uang Untuk Hewan Qurban menurut Kecamatan di Kabupaten Rote Ndao tahun 2021

No	Kecamatan	Mesjid	Jumlah
1	Rote Timur	Mesjid-AlBahri	10.000.000
2	Rote Timur	Mesjid Al-Muhajirin	10.000.000
3	Rote Timur	Mesjid Al- Mujahidin	10.000.000
4	Pantai Baru	Mesjid Al-Fatah	10.000.000
5	Pantai Baru	Mesjid Al-Rahman	10.000.000
6	Lobalain	Mesjid Al-Ikhwan	10.000.000
7	Lobalain	An-Nur	10.000.000
8	Luaholu	Mesjid Jamiatul Islamiyah	10.000.000
9	Rote Barat Daya	Mesjid Nurul Bahar	10.000.000
10	Rote Barat Daya	Mesjid Nurul Imam	10.000.000
	Jumlah	**10**	**100.000.000**

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS DINAS

1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
   a. Pengelolaan SDG Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kab/Kota
      - Penjaminan Kemurnian dan kelestarian SDG Hewan/Tanaman

        Telah dilaksanakan kegiatan peternakan ayam petelur sebanyak 2 (dua) team dengan spesialisasi dokter hewan sebagai pelaksana dengan tujuan peningkatan produksi telur daerah, berkontribusi dalam upaya penurunan stunting dan menjadi kandang percontohan bagi masyarakat kabupaten Rote Ndao.

Gambar 3.1 Ayam Petelur (Team I Kelurahan Mokdale)

Sumber : Disnak tanggal 24 Desember 2021

Gambar 3.2 Ayam Petelur (Team II Desa Sanggaoen)

Sumber : Disnak 31 Desember 2021

- Peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman

  Telah dilaksanakan kegiatan Inseminasi Buatan pada ternak babi sebanyak 50 ekor dan sapi 30 ekor.

  Gambar 3.3 Pelayanan IB babi di Kelurahan Mokdale oleh Inseminator Bedy Tully dengan pemilik ternak Belsazar Fanggidae.

Sumber : Disnak tanggal 27 November 2021

Gambar 3.4 Pelayanan IB Sapi di Desa Modosinal oleh Inseminator Stefanus Feoh dengan pemilik ternak Yesaya Ledoh

Sumber : Disnak tagnggal 5 Desember 2021

- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

  Pada sub kegiatan ini telah dilaksanakan pendistribusian ternak babi sebanyak 50 ekor dan dukungan kegiatan bantuan keuangan sebanyak 30 kelompok yang tersebar di seluruh kecamatan kabupaten Rote Ndao.

Yermi Messakh Desa Lekik Rote Barat Daya

Yefri Y. Polin Desa Tungganamo Pantai Baru

Pengecapan Ternak Sapi Bankeu

Pengecapan Ternak Sapi Bankeu

b. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam daerah kab/kota

- Pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil

  Telah dilaksanakan pembelian pakan ternak sebagai penunjang produksi dan produktifitas 2 (dua) ekor jantan pemacek IB.

c. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan ternak dalam daerah kab/kota

- Pengendalian penyediaan benih/bibit ternak dan HPT

  Pada sub kegiatan ini telah dilaksanakan pembuatan kebun hijauan pakan ternak pada lahan kering 12 ha dan rumput odot pada lahan basah dengan jumlah 83.333 pot yang tersebar di beberapa kecamatan di kabupaten Rote Ndao. Terobosan budidaya rumput odot lebih memotivasi masyarakat terlihat dari tingginya permintaan bibit sebagai upaya menunjang penyediaan Hijauan Pakan Ternak yang mudah, kontinyu dan berkualitas sehingga berdampak pada produksi dan produktivitas ternak.

  Produksi Rumput Odot dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Foto Produksi Rumpot Odot di Desa Holoama

- Pengawasan produksi benih/bibit ternak dan HPT, bahan pakan/pakan

  Dalam kegiatan ini telah dilakukan pembuatan pengawetan pakan ternak berupa hay dan silase dengan tujuan untuk ketersediaan pakan ternak dimusim kemarau.

Foto Pembuatan Hay dan Silase

2. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
   a. Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam daerah kab/kota
      - Pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak

        Pada kegiatan ini telah dilakukan sensus ternak di seluruh kecamatan di Kabupaten Rote Ndao.
3. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
   a. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kab/kota
      - Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis

Foto Kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan

- Pembebasan penyakit hewan menular dalam 1 daerah kab/kota

Foto Pelayanan vaksinasi

b. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner

- Pendampingan unit usaha hewan dan produk hewan

  Pada kegiatan ini telah dilakukan pelayanan pemotongan hewan di RPH, TPH dan Luar RPH.

4. Perizinan Usaha Pertanian

a. Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan

- Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan

  Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan informasi pasar bagi produk-produk peternakan dan pembuatan Kartu Identitas Ternak.
- Pengawasan pelaksanaan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan.

  Pada kegiatan ini telah dilaksanakan pengawasan terhadap ternak yang diantar pulaukan untuk meminimalisir pengeluaran ternak yang sakit dan betina produktif.
- Pengawasan pelaksanaan izin usaha fasilitas pemeliharaan hewan.

  Pada kegiatan ini telah dilakukan penggemukan ternak sapi sebanyak 12 ekor dengan tujuan untuk peningkatan PAD.

Foto Kegiatan Paronisasi Sapi

5. Penyuluhan Pertanian
   a. Pelaksanaan penyuluhan pertanian
      - Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa

Pada kegiatan ini telah dilakukan penyuluhan teknologi peternakan dan kesehatan hewan bagi kelompok-kelompok peternak yang ada di seluruh kecamatan di Rote Ndao.

- Pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa

  Pada kegiatan ini telah dilakukan Kontes Ternak dengan tujuan memotivasi peternak untuk melakukan pemeliharaan ternak secara intensi sehungga ternak yang dipeliharan mempunyai kualitas ternak yang baik.

- Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian

BAB V

ANALISA PERHITUNGAN PRODUKSI DAGING SAPI DENGAN ADANYA TEROBOSAN BUDIDAYA RUMPUT ODOT DI KABUPATEN ROTE NDAO

Manfaat Budidaya rumput odot 8,33 Ha yang mulai dilaksanakan pada tahun 2021 adalah

1. Meningkatnya motivasi masyarakat dalam pengembangan rumput odot sebagai upaya penyediaan hijauan makanan ternak yang mudah, kontinyu dan berkualitas,
2. Potensi peningkatan produksi dan produktifitas ternak yaitu terkait peningkatan produksi daging dan populasi.
3. Pemanfaataan lahan basah sebagai lahan pengembangan.

Referensi pertambahan berat badan ternak sapi yang diukur pada kegiatan penegmbangan rumput odot di Kabupaten Rote Ndao :

Uji Kelompok Sangga Betes Desa Holoama dengan Pertambahan Berat Badan sebelum pemberian rumput odot 0,3 kg/hari. Setelah Pengembangan rumput odot seluas 2,05 ha dalam mendukung ketersediaan hijauan makanan ternak dengan produksi 10.25 ton sehingga mempengaruhi pertambahan berat badan ternak menjadi 0.6 kg/hari.

Perhitungan produksi daging ternak sapi apabila terpenuhi kebutuhan pakan dari pengembangan HPT dan rumput odot :

Jumlah Populasi desember 2021	=	67 349 ekor
Jumlah Jantan (24,5% populasi)	=	16.500 ekor
Jumlah Jantan Dewasa (28% Jantan)	=	4.620 ekor
Jumlah Betina (75,5% populasi)	=	50.848 ekor
Jumlah Betina dewasa (36% populasi)	=	24.245 ekor
Jumlah Betina Produktif (80% betina dewasa)	=	19.396 ekor
Jumlah Betina tidak produktif (20% betina dewasa)	=	4.849 ekor
Jumlah Betina majir (2% betina produktif)	=	387 ekor

Sapi siap potong = Jantan Dewasa +Betina tidak produktif + Betina Majir
= 4.620 + 4.849 + 387
= 9.856 ekor

Berat Badan Potong = 230 Kg

Persentase Karkas = 56% x Berat Badan Potong

Total karkas/daging = 56% x Berat Badan potong x Jumlah Sapi Siap Potong
= 56% x 230 Kg x 9.856 ekor
= 1.269.453 kg/tahun

Jumlah Penduduk 2021 = 143.761 orang

Kebutuhan protein hewani asal daging/hari = 100 gram

Total konsumsi perhari = 143.761 x 100
= 14.376 gram

Total konsumsi pertahun = 14.376 gram x 365 hari
= 5.247.240 gram
= 5.247 kg

Kelebihan karkas/daging = Total produksi daging –Total Konsumsi
= 1.269.453 kg - 5.247 kg
= 1.264.206 Kg (setara ± 9.800 ekor)
= potensi eksport
Belum termasuk ternak ruminansia lainnya yaitu kambing dan domba.

BAB V

PENUTUP

Data profil Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao Tahun 2022 kiranya dapat memberikan gambaran singkat tentang potensi peternakan sebagai informasi bagi petani/peternak, investor, sebagai bahan penelitian dan yang lainya.

Selanjutnya data profil Dinas Peternakan akan disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk melihat perkembangan peternakan di Kabupaten Rote Ndao.